

JADWAL SAFARI DAKWAH SYAIKH DR. UMAR IBN SU'UD AL-'IED DI INDRAMAYU

NO	HARI / TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	TEMA	KETERANGAN
1	Sabtu, 12/11/2016	09.00 s/d Dhuhur	SMAN 1 Losarang	Pentingnya Akidah yang Benar dan Akhlak Mulia	Kajian Umum
		Ba'da Maghrib s/d Isya	Masjid Al-Huda Paoman	Pelajaran dan Ibroh dari Surat-surat Perlindungan dalam Al-Qur'an	Kajian Umum
2	Ahad, 13/11/2016	08.30 s/d Dhuhur	Ma'had Naashirussunnah	Seandainya Allah Memberi Petunjuk Kepada Seseorang Lantaran Ajakanmu	Kajian Umum
		Ba'da Maghrib s/d Isya	Masjid An-Nur BTN Lama	Tanda-tanda Kebahagiaan Seseorang	Kajian Umum
3	Senin, 14/11/2016	09.00 s/d Dhuhur	Kampus Unwir	Buah dari Hidayah	Kajian Umum
		Ba'da Maghrib s/d Isya	Masjid Sabilul Mutaqin BP	Jadilah Engkau Di dunia Seperti Orang Asing	Kajian Umum
4	Selasa, 15/11/2016	09.00 s/d Dhuhur	Kampus Akademi Keperawatan Saifudin Zuhri (Aksari)	Fitnah dan Pengaruhnya Terhadap Seorang Muslim	Kajian Umum
		Ba'da Maghrib s/d Isya	Masjid As-Sunnah Bangkir	Istiqomah dalam Beragama	Kajian Umum
5	Rabu, 16/11/2016	08.00 s/d Dhuhur	Kampus Sayyid Sabiq	Kokoh di Zaman Fitnah	Kajian Umum
		Ba'da Maghrib s/d Isya	Masjid An-Nur Kampung Arab	Apa yang Hari itu Bukan Bagian dari Agama, Maka Pada Hari inipun Bukan Bagian dari Agama	Kajian Umum
6	Kamis, 17/11/2016	08.00 s/d 17.00	Hotel Trisula	Kitab Al-Qowaaidul Arba'	Khusus Undangan
7	Jum'at, 18/11/2016	Khutbah Jum'at	Masjid An-Nur Kampung Arab	Mukmin yang Kuat Lebih Baik dan Lebih Dicintai Allah daripada Mukmin yang Lemah	Kajian Umum
		Ba'da Maghrib s/d Isya	Masjid Ali bin Abi Thalib Dermayu	Tidak akan Baik Generasi Ummat Ini Kecuali dengan Sesuatu yang Memperbaiki Awalnya	Kajian Umum



Diterbitkan Oleh
Penanggung Jawab
Pimpinan Redaksi
Staff Redaksi
Editor
Desain & Lay Out
Sirkulasi
Sekretariat

: Bidang Dakwah Yayasan Naashirussunnah Indramayu
: Yayasan Naashirussunnah Indramayu
: Koordinator Bidang Dakwah Yayasan Naashirussunnah Indramayu
: Ust. Nasyrul Ulum, Ust. Aed Bajri, Ust. Abu Ayyub Taryaman
: Musthafa
: Armen 087727722110
: Abul Fida El-Faumanni
: Kompleks TKIT - SDIT Naashirussunnah
Jl. Mulia Asri KM. 03 Pekandangan - Indramayu



Edisi
09

11 SHOFAR 1438 H

Bagi antum yang peduli pada dakwah ini
Kami membuka Sunduk Peduli Dakwah
Salurkan Infaq terbaik antum

Ke Rekening BSM Cab. Indramayu
No. Rek : 78 800 111 16

A/n : Yayasan Naashirus Sunnah Indramayu



FAWAAID

Mencatat Ilmu Agar Tidak Mudah Lupa

Daya ingat manusia lemah dan terbatas, karenanya kita dianjurkan agar mencatat ilmu. Dengan mencatat ilmu ketika di majelis, maka kita berusaha merangkum apa yang didengar dan mencatatnya. Ini membuat lebih fokus ketika mengikuti majelis ilmu dan membuat ingatan lebih kokoh dan yang lebih penting sikap ini menunjukkan perhatian kita terhadap ilmu serta memulia ilmu agama yang berkah ini.

Tafsir surat al-'Alaq yaitu agar kita mencatat ilmu agar tidak mudah lupa, yaitu membaca dari tulisan. Syaikh Muhammad Ibn Shalih al-'Utsaimin rahimahullah berkata, "Kita katakan, iya. Lupa ada obatnya - dengan karunia dari Allah - yaitu menulisnya. Karenanya Allah memberi karunia kepada hamba-Nya dengan surat al-'Alaq. Yaitu "iqra" kemudian "mengajarkan dengan perantara pena". Maksudnya, bacalah dengan hapalannya, jika tidak hapal maka dengan tulisanmu.

Allah Tabaraka Ta'ala menjelaskan kepada kita bagaimana mengobati penyakit ini yaitu penyakit lupa dan kita obati dengan menulis. Dan sekarang menulis lebih mudah dibanding dahulu, karena mudah didapatkan dan segala puji bagi Allah, sekarang bisa direkam."

(Musthalah Hadits Syaikh Ibnul 'Utsaimin)

<https://muslim.or.id/27761-catatlah-ilmu-ketika-di-majelis-ilmu.html>



KETENANGAN JIWA DALAM MAJELIS ILMU

Semua ingin meraih ketenangan jiwa. Meskipun mencari dengan mengeluarkan biaya besar. Sehingga ada yang mencarinya lewat lantunan musik. Ada yang mencarinya lewat *night club*. Ada yang mencarinya di berbagai tempat rekreasi di pinggir pantai. Apakah mereka dapat ketenangan sebenarnya?

Tidak, itu ketenangan semu. Ketenangan hakiki hanya didapati dengan iman. Ketenangan seperti itu didapati hanya dalam majelis ilmu syar'i.

Cobalah rasakan ketenangan lewat majelis ilmu kala al-Quran disenandungkan, kala hadits Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam disuarakan. Silakan rasakan kenikmatan yang berbeda.

Dalam hadits Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah membaca Kitabullah dan saling mengajarkan satu dan lainnya, melainkan akan turun kepada mereka sakinah (ketenangan), akan dinaungi rahmat, akan dikeliling para malaikat dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di sisi makhluk yang dimuliakan di sisi-Nya." (HR. Muslim no. 2699)

Ada empat keutamaan yang disebutkan bagi orang yang duduk di rumah Allah dan mempelajari kitab Allah:

Pertama: Akan raih ketenangan

Sebagaimana disebutkan saat dibacakan surat Al-Kahfi. Disebutkan oleh Al-Barra' bin 'Azib, ia berkata, "Ada seseorang yang sedang membaca (surat Al-Kahfi). Di sisinya terdapat seekor kuda yang diikat di rumah. Lantas kuda tersebut lari. Pria tersebut lantas keluar dan melihat-lihat ternyata ia tidak melihat apa pun. Kuda tadi ternyata memang pergi lari. Ketika datang pagi hari, peristiwa tadi diceritakan pada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, lantas beliau bersabda, "Ketenangan itu datang karena al-Quran." (HR. al-Bukhaariy dan Muslim)

Imam an-Nawawiy rahimahullah menyatakan, "Itulah yang menunjukkan keutamaan membaca al-Quran. Al-Quran itulah sebab turunnya rahmat dan hadirnya malaikat. Hadits itu juga mengandung pelajaran tentang keutamaan mendengar al-Quran." (Syarh Shahih Muslim, 6 / 74)

Kedua: Akan dinaungi rahmat Allah

Dalam al-Quran juga disebutkan, "Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik." (Qs. Al-A'raf: 56)

Dalam hadits Salman, ada yang berdzikir pada Allah, lantas Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam lewat ketika itu, beliau pun bersabda, "Apa yang kalian ucapkan? Sungguh aku melihat rahmat turun di tengah-tengah kalian. Aku sangat suka sekali bergabung dalam majelis semacam itu." (HR. Al-Hakim)

Ketiga: Malaikat akan mengelilingi majelis ilmu

Tanda bahwasanya malaikat ridha dan suka pada orang-orang yang berada dalam majelis ilmu. "Sesungguhnya malaikat meletakkan sayapnya sebagai tanda ridha pada penuntut ilmu." (HR. Abu Daud)

Maksudnya, para malaikat benar-benar menghormati para penuntut ilmu. Atau maksudnya pula malaikat turun dan ikut dalam majelis ilmu. (Tuhfah Al-Ahwadzi, 7 / 493)

Keempat: Akan disebut oleh Allah di sisi makhluk-makhluk mulia

Coba kalau kita di dunia ini disanjung-sanjung di hadapan presiden atau tokoh terkemuka, kita pasti merasa seperti berada di atas. Pujian bagi penuntut ilmu lebih dari itu. Karena mereka disanjung-sanjung di hadapan makhluk yang mulia.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Allah Ta'ala berfirman, "Aku sesuai dengan persangkaan hamba-Ku pada-Ku. Aku bersamanya kala ia mengingat-Ku. Jika ia mengingat-Ku dalam dirinya, Aku akan mengingatkannya dalam diri-Ku. Jika ia mengingat-Ku di suatu kumpulan, maka Aku

akan menyebut-nyebutnya di kumpulan yang lebih baik daripada itu." (HR. Muslim no. 2675)

Tak inginkah kita mendapatkan ketenangan jiwa dan keutamaan seperti dikemukakan dalam hadits di atas. Cobalah meraihnya dalam majelis ilmu syar'i, bukan pada majelis warung kopi, bukan majelis yang penuh dengan kesia-siaan. Moga Allah memberkahi waktu dan umur kita dalam kebaikan.

Referensi Utama:

Jaami' al-'Ulum wal Hikaam. Cetakan kesepuluh, tahun 1432 H. Ibnu Rajab Al-Hambali. Penerbit Muassasah Ar-Risalah.

<https://rumaysho.com/12717-ketenangan-jiwa-dalam-majelis-ilmu.html>

Anjuran Mencatat Ilmu

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Ikatlah ilmu dengan menulisnya." (Silsilah Ash-Shahiihah no. 2026)

Imam Asy-Syafi'iy rahimahullah berkata, "Ilmu adalah buruan dan tulisan adalah ikatannya. Ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat. Termasuk kebodohan, kalau engkau memburu kijang. Setelah itu kamu tinggalkan terlepas begitu saja." (Diwaan Asy-Syafi'iy, hlm. 103)

MOHON TIDAK DIBACA SAAT KHUTBAH BERLANGSUNG